

Jurnal Ilmiah

MAKNA METODOLOGI DALAM PENELITIAN

Reviwer : Mochammad Ardiyanto

162022000014/ilkom A1

Ilmu Komunikasi

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

E-mail : Muhammadardiyanto74@gmail.com

PENDAHULUAN

Tujuan manusia melakukan penelitian terhadap suatu fenomena adalah untuk mencari kebenaran ilmu pengetahuan. Tentu, jawaban yang dapat diberikan adalah dengan menggunakan metodologi. Dalam hal ini, metodologi menjadi ciri khas dalam ilmu pengetahuan itu sendiri beserta kelebihan dan kekurangannya, termasuk juga pendekatan-pendekatan yang selama ini berkembang.

Pendekatan dalam riset ilmu-ilmu sosial sampai saat ini juga masih menjadi perdebatan panjang di antara para ahli. Di antara ilmuwan sosial yang terlibat dalam perdebatan metodologi riset sosial tersebut adalah Auguste Comte, Emile Durkheim, Karl Marx, John Stuart Mill, dan Max Weber. Yang kemudian sering disebut dengan perspektif atau paradigma.

PEMBAHASAN

Review Jurnal

Abadi (2011) melakukan sebuah penelitian yang menggunakan judul “Makna Metodologi dalam Penelitian” yang bertujuan untuk mengingatkan untuk para peneliti akan pentingnya penggunaan metode sebagai alat untuk menghadapi fenomena dan mencari kebenaran pengetahuan berdasarkan trikotomi paradigma penelitian yang meliputi *positivism social science*, *interpretative social science*, dan *critical social science*.(Neuman,2006).

Metode penelitian Kualitatif memiliki beberapa istilah Kasus dan Konteks sebagai pemahaman makna tindakan sosial yang disampaikan. Peneliti kualitatif menginterpretasikan data dengan memberikan makna, menerjemahkan, dan menyusunnya agar menjadi mudah dipahami, dan juga didapatkan dari keterangan yang disampaikan oleh narasumber.

Metode penelitian Kuantitatif juga memiliki ciri khusus yang melekat seperti variabel dan hipotesis, aspek penjelasan dan kesalahan potensial. Variabel adalah varian yang memiliki nilai pada fokus objek penelitian. Sedangkan hipotesis adalah proposisi atau jawaban sementara yang perlu diuji kebenarannya. Jadi, hasil dari metode kuantitatif harus berupa data dan angka.

Tentu ada perbedaan jika kita menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif. Contohnya adalah bila data kuantitatif biasanya berupa angka-angka yang didapat melalui survey lapangan, sedangkan metode kualitatif didapatkan dari deskripsi atau mengutip dari suatu perkataan narasumber. Perbedaan dua tradisi penelitian tersebut mengakibatkan suatu perdebatan yang panjang.

Perdebatan panjang yang tidak berkesudahan dalam 2 tradisi penelitian kualitatif dan kuantitatif adalah menggunakan pendekatan Mixed Methods Approach. Pendekatan ini terbilang baru, namun penggunaan paradigma penengah ini dapat menengarai serta menggabungkan secara komplementer antara kualitatif dan kuantitatif tanpa harus ada perang paradigma. Semuanya bisa diselseikan dengan pendekatan ini dan dapat bersama - sama atau secara sequential.

KESIMPULAN

Dalam sebuah penelitian memang diharuskan untuk menggunakan metode yang telah ada dan berlaku, terutama dua metode yang sudah dijelaskan yaitu kualitatif dan kuantitatif dengan pendekatan *positivism social science*, *interpretative social science*, *critical social science* dan juga Mixed Method Approach agar para peneliti bisa melakukan riset dengan benar dan tepat serta tidak terjadi perdebatan secara terus menerus dalam hasil penelitian

DAFTAR PUSTAKA

- Abadi, T.W. (2011). KALAMSIASI : Makna Metodologi Dalam Penelitian. Sidoarjo: Pusat Studi Komunikasi dan Kebijakan (PSKK) Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. www.scholar.google.co.id/makna-metodologi-dalam-penelitian. (di akses: 8 januari 2018, 20:55 WIB).
- Brannen, Julia. (2005). Memadu Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. <https://mafiadoc.com/brannen-julia-2004-memadu-metode-penelitian-kualitatif>. (di akses: 8 januari 2018, 14:25 WIB).
- Denzin, Norman K dan Yvonna S. L. (2009). Handbook Qualitative Research. (edisi Bahasa Indonesia). Yogyakarta: Pustaka Pelajar. (di akses: 8 januari 2018, 15:30 WIB).
- Hidayat, D.N. 2002. Metodologi penelitian dalam sebuah multi-paradigm science, *Jurnal Mediator*, Vol. 3, No. 2, 2002, 197-220. www.ejurnal.unisba.ac.id/metodologi-penelitian-dalam-sebuah-multi-paradigm-science. (diakses: 8 Januari 2018, 20:35 WIB).
- Keating, Elizabeth. (2001). "The Ethnography of Communication". dalam Paul Atkinson (eds). Handbook of Ethnography. London: Sage Publication ltd. (di akses: 8 januari 2018, 15:45 WIB).
- Moleong, Lexy J. (2002). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Rosdakarya. <http://digilib.unimus.ac.id/files/disk1/108/jtptunimus-gdl-yudaayutim-5369-4-daftarp-a-nb2>. (di akses: 8 januari 2018, 15:45 WIB).
- Mulyana, Deddy. (2007). Metode Penelitian Komunikasi. Bandung: Ramaja Rosdakarya. <http://elib.unikom.ac.id/files/disk1/695/jbptunikompp-gdl-bambangtri-34739-3-bambang-a>. (di akses: 8 januari 2018, 15:50 WIB).
- Nawawi, H., dan Martini, M. 1994. Penelitian terapan. Yogyakarta: GadjahMada University Press.
- Neuman, W. L. (2006). Social Research Methods: Qualitative and Quantitative Approaches. Edisi 6. New York: Pearson. <https://cleavermonkey.files.wordpress.com/2015/10/w-lawrence-neuman-social-research-methods-qualitative-and-quantitative-approaches-pearson-education-limited-2013>. (di akses: 8 januari 2018, 15:57 WIB).
- Somantri, G.R. (2005). *Memahami metode kualitatif*. Jurnal Makara, Sosial Humaniora Vol.9 No.2, Desember 2005, 57-65. (www.scholar.google.co.id, diakses 8 Januari 2018, 18:25 WIB).
- Spradley, James P. (1997). Metode Etnografi. Yogyakarta: Tiara Wacana. <http://tiarawacana.co.id/infobuku.php?ID=157>. (di akses: 8 januari 2018, 16:15 WIB).
- Subandi. (2011). *Deskripsi kualitatif sebagai satu metode dalam penelitian pertunjukan*. Jurnal HARMONIA, Vol.11 No.2, Desember 2011, 173-179. <http://download.portalgaruda.org/deskripsi-kualitatif-sebagai-satu-metode-dalam-penelitian-pertunjukan>. (di akses: 8 Januari, 20:45 WIB).

- Sutinah. (2007). *Metodelogi kuantitatif dalam penelitian komunikasi*. Jurnal Ilmiah SCRIPTURA, Vol. 1, No. 2, Juli 2007. <http://ced.petra.ac.id/metodelogi-kuantitatif-dalam-penelitian-komunikasi>. (di akses: 8 Januari 2018, 18:10 WIB).
- Tashakkori, A & Charles T. (1998). *Mixed Methodology: Combining Qualitative and Quantitative Approach*. London: Sage Publications ltd. <https://www.amazon.com/Mixed-Methodology-Qualitative-Quantitative-Approaches/dp/0761900713>. (di akses: 8 januari 2018, 16:20 WIB).
- Wahid. F. (2004). *Metodelogi penelitian sistem informasi: sebuah gambaran umum*. Jurnal Media Informatika, Vol. 2, No. 1, Juni 2004, 69-81. www.researchgate.net/metodelogi-penelitian-sistem-informasi-sebuah-gambaran-umum. (di akses: 8 Januari 2018, 18:00 WIB).